

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pasien Paska Infark Miokard Akut (IMA) Kembali Melakukan Aktivitas Seksual = Factors Affecting Post-Acute Myocardial Infarction Patients Return to Sexual Activity

Ika Sri Wariyastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508870&lokasi=lokal>

Abstrak

Aktivitas seksual adalah kebutuhan vital bagi manusia yang dapat terganggu setelah Infark Miokard Akut (IMA) sehingga kapan kembali melakukan aktivitas seksual merupakan hal yang harus menjadi perhatian. Namun saat ini, kembali beraktivitas seksual belum menjadi prioritas dalam pelayanan keperawatan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh dari karakteristik responden, farmakologi, komorbiditas, masalah seksual, dukungan pasangan, dukungan tenaga kesehatan, pengetahuan, fungsi fisik dan faktor psikologis (ansietas-depresi) terhadap kembali beraktivitas seksual. Penelitian menggunakan desain survey analitik *cross sectional* pada 107 responden rawat jalan yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Penelitian menggunakan instrumen *Short-Form* 12 (SF-12) untuk menilai fungsi fisik, *Sex after MI Knowledge Test* (SMIKT) untuk mengukur pengetahuan seksual paska IMA dan *The Hospital Anxiety and Depression Scale* (HADS) untuk mengukur ansietas dan depresi. Hasil penelitian yang dianalisa dengan uji *chi-square* dan *fishers exact* menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan signifikan adalah farmakologi (beta-blocker) ($p=0,020$), masalah seksual ($p=0,017$) dan pengetahuan ($p=0,038$). Responden dengan beta-bloker, mempunyai masalah seksual dan pengetahuan seksual yang kurang cenderung terlambat kembali beraktivitas seksual. Program edukasi seksual dan peningkatan kolaborasi interprofesional diharapkan dapat membantu pasien lebih cepat kembali beraktivitas seksual paska

IMA.

Sexual activity is a vital need for humans which can be disrupted due to Acute Myocardial Infarction (AMI) therefore when to resumption of sexual activity is an important matter must be concern. However, return to sexual activity have not been a priority in nursing care nowadays. The study aimed to identify influence of characteristics respondent, pharmacology, comorbidity, sexual problem, partners support, health professional support, sexual knowledge, physical function and psychology factors (anxiety-depression) on returning to sexual activity. The study used analytic survey with cross sectional approach and consecutive sampling involving 107 outpatient. The instruments used were Short Form 12 (SF-12) to assess physical function, Sex after MI Knowledge Test (SMIKT) to measure the post-IMA sexual knowledge and The Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS) to measure anxiety and depression level. The results were analyzed by fishers exact and chi square test showed a significant relationship between pharmacological factor (beta-blocker) ($p=0,02$), sexual problems ($p=0,017$) and sexual knowledge ($0,038$) with returning to sexual activity after IMA. Respondents were receiving beta-blocker, having sexual problems and lacking of sexual knowledge tend to be late resuming sexual activity. Sexual education programe and increased interprofessional collaboration are expected to help post-IMA patients regain their sexual activity faster.